

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dalam perancangan Sistem Web Persediaan Barang pada PD Mandiri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa terhadap sistem yang berjalan di PD Mandiri, diketahui bahwa proses pencatatan persediaan barang, barang masuk, dan barang keluar sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan pembukuan atau spreadsheet. Hal ini menyebabkan adanya potensi kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta kesulitan dalam melakukan pelacakan stok secara real-time. Oleh karena itu, dirancang Sistem Web Persediaan Barang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan stok barang.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem berbasis web dengan tampilan yang user-friendly dan mudah dioperasikan oleh pengguna. Sistem ini mencakup fitur utama seperti Data Master (Data Barang, Jenis, dan Satuan), Manajemen Perusahaan (Customer dan Supplier), Transaksi (Barang Masuk dan Barang Keluar), serta Laporan (Laporan Stok, Laporan Barang Masuk, dan Laporan Barang Keluar). Dengan adanya fitur ini, perusahaan dapat mengelola stok barang secara lebih efisien dan terorganisir.

3. Aplikasi ini mempermudah proses pengolahan data barang dan transaksi di PD Mandiri serta membantu pengguna dalam mengakses informasi stok barang dengan cepat. Selain itu, dengan adanya fitur Manajemen Pengguna yang mencakup Hak Akses dan Activity Log, sistem ini juga dapat meningkatkan keamanan dan kontrol terhadap data yang dikelola.

6.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai Sistem Web Persediaan Barang pada PD Mandiri, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak PD Mandiri, diharapkan sistem ini dapat diimplementasikan secara menyeluruh dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pengguna sistem, terutama admin dan petugas gudang, agar mereka dapat memahami dan mengoperasikan sistem dengan optimal.
2. Sistem yang telah dirancang sebaiknya dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan perkembangan teknologi. Beberapa fitur yang dapat ditambahkan meliputi notifikasi stok minimum, integrasi barcode scanner, serta fitur manajemen retur barang agar sistem semakin efektif dalam mengelola persediaan barang.
3. Untuk menjaga keamanan dan keberlanjutan data, disarankan agar perusahaan menerapkan sistem backup data secara berkala. Dengan adanya backup otomatis, perusahaan dapat menghindari kehilangan

data akibat kesalahan teknis atau human error, sehingga kelangsungan sistem tetap terjaga dengan baik.